

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi auditor atas penggunaan *Audit Tool and Linked Archive System* (ATLAS), mengukur tingkat kepuasan auditor terhadap penggunaan ATLAS, serta mengidentifikasi aspek penggunaan ATLAS yang perlu ditingkatkan dalam mendukung efektivitas proses audit. Berdasarkan hasil analisis deskriptif kuantitatif terhadap 84 auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik dan pernah menggunakan ATLAS, diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Auditor memiliki persepsi yang positif terhadap penggunaan ATLAS dalam mendukung efektivitas proses audit. ATLAS dipandang mampu membantu auditor menyusun dan mendokumentasikan kertas kerja audit secara lebih sistematis, terstruktur, serta sesuai dengan tahapan audit. Auditor juga menilai bahwa informasi, fitur, format penyajian, dan keterkaitan antarkertas kerja yang tersedia dalam ATLAS telah mendukung pelaksanaan pekerjaan audit. Dengan demikian, ATLAS tidak hanya dipersepsikan sebagai alat dokumentasi, tetapi juga sebagai perangkat kerja yang membantu auditor mengarahkan pelaksanaan audit secara lebih tertib dan konsisten. Namun, hasil ini menunjukkan persepsi pengguna terhadap dukungan ATLAS dan tidak membuktikan secara langsung peningkatan efektivitas audit melalui pengujian hubungan sebab akibat.
2. Tingkat kepuasan auditor terhadap penggunaan ATLAS secara keseluruhan berada pada kategori Sangat Puas dengan rata-rata persentase jawaban positif sebesar 92,6%. Hasil ini menunjukkan bahwa ATLAS telah berhasil memenuhi harapan auditor sebagai pengguna akhir sistem. Berdasarkan analisis per dimensi EUCS, dimensi *content* memperoleh persentase tertinggi sebesar 95,2%, yang menunjukkan bahwa kelengkapan informasi dan kesesuaian fitur ATLAS dengan kebutuhan audit menjadi kekuatan utama sistem ini. Dimensi *accuracy* berada di posisi kedua dengan 92,9%, diikuti

oleh dimensi *format* dan *ease of use* yang masing-masing sebesar 92,1%, serta dimensi *timeliness* sebesar 90,9%. Meskipun seluruh dimensi berada dalam kategori Sangat Puas, dimensi *timeliness* menempati posisi terendah, yang mengindikasikan bahwa aspek ketepatan waktu masih memiliki ruang untuk ditingkatkan.

3. Meskipun tingkat kepuasan auditor secara keseluruhan sangat tinggi, terdapat beberapa aspek penggunaan ATLAS yang masih perlu ditingkatkan. Pada dimensi *timeliness*, sebanyak 11,9% auditor memberikan jawaban netral terhadap kemampuan ATLAS dalam mendukung penyelesaian pekerjaan audit secara tepat waktu, yang mengindikasikan bahwa kecepatan respons sistem masih perlu dioptimalkan. Pada dimensi *ease of use*, terdapat 1,2% auditor yang menyatakan tidak setuju bahwa ATLAS mudah digunakan dalam pekerjaan audit sehari-hari, sehingga peningkatan kemudahan antarmuka dan ketersediaan pelatihan masih diperlukan. Pada dimensi *accuracy*, terdapat masing-masing 1,2% auditor yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju bahwa ATLAS membantu mengurangi kesalahan dalam penyusunan kertas kerja audit, yang perlu mendapat perhatian mengingat keakuratan merupakan aspek fundamental dalam pelaksanaan audit.
4. Berdasarkan profil responden, distribusi jawaban pada setiap kelompok secara umum didominasi oleh penilaian positif. Kelompok dengan persentase jawaban positif tertinggi meliputi Supervisor sebesar 97,8%, auditor dengan masa kerja 4–6 tahun sebesar 95,6%, pengguna ATLAS selama 1–2 tahun sebesar 95,3%, dan pengguna ATLAS pada tahap pelaporan sebesar 95,3%. Sementara itu, jawaban netral dan negatif relatif lebih banyak ditemukan pada auditor dengan pengalaman kerja serta pengalaman menggunakan ATLAS yang masih terbatas. Hasil ini menunjukkan bahwa pengguna yang telah memiliki pengalaman kerja dan penggunaan ATLAS yang lebih memadai cenderung memberikan penilaian yang lebih positif dan konsisten. Namun, temuan tersebut bersifat deskriptif dan tidak menunjukkan hubungan sebab akibat antara profil responden dan tingkat kepuasan terhadap ATLAS.

V.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan di atas, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada pihak-pihak terkait sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas implementasi ATLAS maupun bagi penelitian selanjutnya.

V.2.1 Saran bagi Pengembang ATLAS (PPPK dan IAPI)

1. Mengingat dimensi *timeliness* memperoleh persentase kepuasan terendah di antara kelima dimensi EUCS, pengembang ATLAS disarankan untuk melakukan pembaruan sistem yang berfokus pada peningkatan kecepatan respons aplikasi, penyederhanaan alur pengisian kertas kerja audit, serta penambahan fitur otomatisasi yang dapat membantu auditor menyelesaikan dokumentasi audit secara lebih efisien dan tepat waktu.
2. Terkait dimensi *ease of use*, pengembang ATLAS disarankan untuk menyediakan pelatihan berkala bagi auditor pengguna baru, memperbarui panduan penggunaan yang lebih interaktif dan mudah dipahami, serta mempertimbangkan penyederhanaan antarmuka ATLAS agar seluruh auditor dari berbagai latar belakang pengalaman dapat mengoperasikan sistem dengan lebih lancar tanpa hambatan teknis yang berarti.
3. Terkait dimensi *accuracy*, pengembang ATLAS disarankan untuk terus melakukan evaluasi dan pembaruan terhadap formula, tautan antar kertas kerja, serta mekanisme validasi data dalam sistem guna meminimalkan potensi kesalahan dalam penyusunan dokumentasi audit. Hal ini penting mengingat keakuratan informasi berdampak langsung pada kualitas opini auditor yang dihasilkan.

V.2.2 Saran bagi Kantor Akuntan Publik (KAP)

Kantor Akuntan Publik disarankan untuk mendorong seluruh auditor, khususnya yang masih berada pada tahap adaptasi awal, untuk memanfaatkan ATLAS secara optimal pada seluruh tahapan audit. KAP juga disarankan untuk mengalokasikan waktu pelatihan internal mengenai penggunaan ATLAS secara berkala, sehingga auditor dapat memaksimalkan fitur-fitur yang tersedia dan meningkatkan efisiensi kerja. Selain itu, KAP dapat mendorong auditor untuk memberikan umpan balik

secara aktif kepada pengembang ATLAS mengenai kendala yang ditemukan dalam penggunaan sehari-hari, sehingga pengembangan sistem dapat dilakukan secara lebih responsif sesuai kebutuhan lapangan.

V.2.3 Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

1. Penelitian ini dilakukan terhadap auditor KAP secara umum tanpa membedakan skala KAP (besar, menengah, atau kecil). Penelitian selanjutnya disarankan untuk membandingkan tingkat kepuasan dan persepsi auditor berdasarkan skala KAP, karena perbedaan sumber daya dan intensitas penggunaan ATLAS di KAP besar dan kecil kemungkinan berdampak pada perbedaan penilaian kepuasan pengguna.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan responden dengan melibatkan auditor dari berbagai wilayah di Indonesia, tidak hanya terbatas pada KAP tertentu, sehingga hasil yang diperoleh dapat lebih merepresentasikan kondisi penggunaan ATLAS secara nasional dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas implementasi ATLAS dalam praktik audit di Indonesia.